

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi pengorganisasian PAI dalam meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek

Strategi pengorganisasian yang dilakukan yaitu membuat kebijakan dengan menjadikan program paper sebagai salah satu syarat kelulusan dari lembaga untuk itu lembaga membuat tahapan tahapan yang harus dijalani siswa dalam melaksanakan program menulis Paper. yang dimaksud syarat kelulusan disini merupakan program yang harus dilakukan oleh siswa untuk melengkapi persyaratan dikeluarkannya dokumen kelulusan oleh lembaga untuk siswa ketika telah menyelesaikan pendidikan di lembaga tersebut. program tersebut merupakan usaha lembaga untuk mencapai tujuan institusional dari lembaga pendidikan. Tujuan Institusional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau satuan pendidikan tertentu. Tiap lembaga pendidikan memiliki tujuannya masing-masing yang berbeda satu sama lainnya dan yang sesuai dengan karakteristik lembaga tersebut.¹

Untuk tema yang digunakan dalam pembuatan paper diserahkan seluruhnya kepada siswa kemudian di setujui oleh guru pembimbing.

Dengan dipilihnya tema keagamaan sebagai tema yang paling banyak digunakan siswa membuat guru bidang keagamaan juga mengembangkan materi pembelajaran dikelas dengan adanya tambahan

¹ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 52

materi yang berkaitan dengan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan siswa melalui penggunaan tambahan referensi lain sehingga mampu menunjang kegiatan penulisan paper siswa sehingga mampu meningkatkan semangat literasi siswa.

Sejalan dengan beberapa pengorganisasian diatas pengorganisasian isi materi pembelajaran mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:² yang pertama, Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran : materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, kedua, Kesesuaian dengan karakteristik siswa : tingkat kelulusan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa (termasuk yang cepat dan lambat, yang bermotivasi tinggi dan rendah). Siswa yang memiliki kemampuan berbeda, misalnya variasi dalam pengorganisasian materi, pemberian ilustrasi dan penggunaan istilah. Hal ini tampak dalam skenario/kegiatan pembelajaran. Ketiga, Keruntutan dan sistematika materi : penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkis, procedural, kronologis, atau spiral. Keempat, Kesesuaian alokasi waktu, kemungkinan tidaknya keluasan dan kedalaman materi yang dapat dicapai dalam waktu yang disediakan.

B. Strategi penyampaian PAI untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek

Strategi penyampaian dilakukan oleh lembaga dan juga dari proses pembelajaran. Strategi penyampaian dilakukan oleh lembaga kepada para

² Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2013), 113

siswa dilakukan secara umum kepada seluruh siswa melalui pertemuan besar dengan semua siswa dan melalui seminar sedangkan strategi penyampaian dalam proses pembelajaran dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajaran.

Metode yang digunakan di setiap mata pelajaran sehingga mampu meningkatkan semangat literasi berbeda-beda dan media yang digunakan dalam penyampaian dalam beberapa mata pelajaran hampir semua menggunakan buku pelajaran yang disediakan oleh lembaga dengan ada buku tambahan dari perpustakaan adapun media tambahan yaitu menggunakan media LCD proyektor. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih menggunakan metode penugasan dengan cara mencari pengertian dari kata kunci yang diberikan, penugasan untuk membaca dan menggaris bawahi kalimat-kalimat penting, metode tanya jawab dan metode problem solving .

Adapun Metode pembelajaran yang digunakan di mata pelajaran SKI yaitu pembiasaan dan penugasan meresume materi pembelajaran yang ada di buku disetiap pertemuan pembelajaran dan meresume materi di buku yang dikolaborasikan dengan materi yang ada di film dan buku

Metode pembelajaran yang ada di pelajaran Akidah akhlak yaitu pembiasaan dan penugasan membaca 15 menit di awal pembelajaran, penugasan membaca buku dengan menggaris bawahi dan metode tanya jawab.

Metode pembelajaran di mata pelajaran Al-Quran Hadist yaitu penugasan membaca dengan menggaris bwaahi kalimat penting, tanya jawab dan diskusi

Metode resitasi atau penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.³ Adapun metode tanya jawab adalah suatu teknik penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan. Atau suatu metode di dalam pendidikan di mana guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang materi yang ingin diperoleh.⁴ Sedangkan metode pembelajaran problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.⁵ Untuk metode diskusi sendiri adalah pengertian diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi (*information sharing*), saling mempertahankan pendapat (*self maintenance*) dalam memecahkan sebuah masalah tertentu (*problem solving*)⁶

Sedangkan pemilihan Media yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan literasi yang ada dis lembaga tersebut yaitu buku pelajaran dan LCD proyektor. Sumber belajar.media

³ Djamarah, S. B., Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002),140.

⁵ Djamarah, S. B., Zain, Aswan, *Strategi Belajar...*, 103

⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam...*, 145

pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan/kompetensi yang ingin dicapai , misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif, media audio dan video untuk kompetensi ketrampilan dan sebagainya⁷

C. Strategi pengelolaan PAI untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek.

Strategi pengelolaan dilakukan oleh lembaga dan juga dalam proses pembelajaran meliputi penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian serta pengelolaan motivasi untuk siswa. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran untuk mempersiapkan program paper dilakukan mulai kelas X dengan memberikan informasi dan mulai mengumpulkan buku pelajaran dari kelas X sampai kelas XII. Sedangkan Penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian dalam proses pembelajaran dilakukan setiap pertemuan pembelajaran dan pertemuan mata pelajaran agama dikarenakan penjadwalan penggunaan suatu strategi atau komponen suatu strategi, baik itu untuk strategi pengorganisasian pembelajaran maupun strategi penyampaian pembelajaran merupakan yang penting dalam pengelolaan.

Untuk Motivasi yang dilakukan dalam proses pembelajarana untuk meningkatkan semangat literasi siswa diantaranya :

- memberikan pemahaman tentang manfaat kegiatan membaca dan menulis dalam pembelajaran, kegiatan literasi dapat meningkatkan

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *strategi pembelajaran...*112

keterampilan bahasa, sebagai sarana mempersiapkan diri ketika masuk didunia perkuliahan , mengabadikan ilmu melalui tulisan

- memahami siswa betapa pentingnya literasi dizaman sekarang, menulis merupakan pengikat suatu ilmu dan membaca dan menulis merupakan perintah agama
- motivasi dalam bentuk informasi bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan syarat dikeluarkannya nilai
- motivasi dalam bentuk pemberian penghargaan berupa nilai dan hukuman jika berupa pendisiplinan jila tidak mengerjakan tugas.

Strategi yang digunakan untuk menumbuhkna motivasi belajar peserta didik yaitu menjelaskan tujuan belajar kepeserta didik, memberikan reward, memunculkan saingan atau kompetensi, memberikan pujian, memberikan hukuman, membangkitkan dorongan peserta didik untuk belajar, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan memberikan hukuman.⁸

D. Hasil strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat literasi siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dan MA Al-Anwar Trenggalek

- a. Hasil strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat literasi siswa berupa adanya kebiasaan siswa untuk melakukan kagiatan membaca baik itu didalam maupun diluar

⁸ Pupuh Fathurahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007),76

pembelajaran. selain itu siswa juga mampu mengaplikasikan hasil kebiasaan membacanya melalui tulisan yang dihasilkan berupa penulisan paper yang dilakukan dikelas XII. Hal ini sesuai dengan tujuan literasi yang terdapat dalam buku saku Gerakan Literasi Sekolah yaitu Menumbuh kembangkan budi pekerti melalui pembudayaan ekosistem literasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat, Menumbuh kembangkan ekosistem budaya literasi membaca dan menulis, Meningkatkan kapasitas warga dalam lingkungan literat, Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar mampu menjadi orang yang mampu mengelola pengetahuan (learning organization) dan (knowledge management), Menjaga keberlanjutan pengetahuan dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi dengan strategi membaca.⁹

⁹ Kemendikbud, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah-Menumbuhkan Budaya Literasi* (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 5